

Ibadat Sabda Tanpa Imam dan Kotbah



Paulinus Tibo, M.Th
Paulus Halek Bere, SSCC

IBADAT SABDA TANPA IMAM DAN KOTBAH

PENULIS

**Paulinus Tibo, M.Th
Paulus Halek Bere, SSCC**

EDITOR AHLI

Tri Chandra Fajariyanto, Lic.Lit



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

IBADAT SABDA TANPA IMAM DAN KOTBAH

**Paulinus Tibo, M.Th
Paulus Halek Bere, SSCC**

**EDITOR AHLI:
Tri Chandra Fajariyanto, Lic.Lit**

**TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi**

**DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah**

**SUMBER:
www.tdjpublisher.com**

**ISBN:
978-634-7051-04-2**

**CETAKAN PERTAMA:
November 2024**

**UKURAN:
xi + 98 Hal; 14,8 cm x 21 cm**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, buku ini dapat diselesaikan. Buku Ibadat Sabda tanpa Imam dan Kotbah yang dibawakan oleh Katekis atau pemimpin ibadat yang sering terjadi di stasi ini ditulis atas dasar refleksi penulis dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Liturgi sabda, Sikap-sikap Liturgi dan Berkotbah Bagi Pengurus Gereja Paroki Santo Damian Lau Baleng, Tanah Karo, sehingga munculnya gagasan untuk menjadikan sebuah buku yang akan dijadikan salah satu rujukan bagi umat Katolik terutama Pelayan Pastoral Gereja.

Buku ini memaparkannya secara sederhana, bertujuan untuk membangun pemahaman dan keterampilan bagi para praktisi, katekis, volunter dan Dewan Pastoral Paroki, Dewan Pastoral Stasi dan Dewan Pastoral Lingkungan serta umat beriman dalam menganimasi ibadat sabda tanpa imam dan berkotbah. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 9 November 2024

Penulis

SAMBUTAN DIREKTUR PENDIDIKAN KATOLIK KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Buku “Ibadat Sabda Tanpa Imam dan Kotbah” yang ditulis oleh Paulus Halek Bere, SSCC dan Paulinus Tibo, merepresentasikan gagasan dan pemikiran konseptual tentang dimensi pemberian dalam aspek akademis dan spiritual. Sebagai pencinta liturgy dan yang menguasai teologi serta sebagai akademisi mereka telah berkontribusi secara signifikan melalui kapasitas intelektual mereka dalam mengembangkan dan memperkaya diskursus pemikiran keagamaan di Indonesia.

Karya ini menghadirkan perspektif epistemologis yang komprehensif dalam menganalisis interseksi antara praktik keagamaan dan dinamika sosial kontemporer. Melalui pendekatan metodologis yang sistematis, para penulis berhasil mengintegrasikan aspek teoretis dan praksis dalam membentuk framework konseptual yang koheren. Sejalan dengan amanat konstitusional dalam Pembukaan UUD 1945 tentang “memajukan kesejahteraan umum” dan “mencerdaskan kehidupan bangsa”, buku ini

merepresentasikan sebuah pemberian yang bersifat praktis bagi Gereja Katolik.

Kehadiran karya ini merefleksikan prinsip fundamental bahwa memberi tidak selalu dalam bentuk materi. Melalui penelitian yang mendalam dan sintesis pemikiran yang komprehensif, para penulis telah memberikan sumbangsih berupa gagasan, wawasan, dan framework konseptual yang dapat menjadi panduan dalam mengimplementasikan dalam bidang liturgia. Pemberian ini menjadi lebih bermakna karena bersumber dari apa yang mereka miliki yaitu keahlian akademis dan pengalaman praktis dalam bidang Kitab suci dan teologi.

Sebagai akademisi dan tenaga pengajar di institusi pendidikan tinggi, karya ini juga mencerminkan komitmen para penulis dalam memberikan yang terbaik bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Mereka telah mengaktualisasikan prinsip memberi secara profesional melalui penulisan buku ilmiah, yang merupakan salah satu bentuk tertinggi dari berbagi pengetahuan dalam tradisi akademik. Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca untuk memahami bahwa memberi dalam konteks ini memberi pemahaman dan perspektif baru

merupakan jalan untuk menciptakan habitus baru bagi umat awam yang berpartisipasi aktif.

Semoga karya ini tidak hanya menjadi bukti dedikasi para penulis dalam memberikan kontribusi akademik, tetapi juga menjadi cahaya yang menerangi jalan menuju pemahaman yang lebih dalam tentang Ibadat sabda tanpa imam dan kotbah. Kepada para pembaca, selamat menikmati persembahan intelektual ini, dan semoga dapat menjadi sumber inspirasi untuk terus memberi dari apa yang kita miliki demi kemajuan Gereja, bangsa dan negara.

Jakarta, 9 November 2024
Dirpen Katolik Kemenag RI



Dr. Salman Habeahan, S.Ag, MM